BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentangManajemen Pengelolaan Zakat Profesi Pada BAZNAS Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Lautmaka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan zakat profesi Pada BAZNAS Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengaturan personil, pengarahan dan evaluasi.
2. Kendala-kendala dalam pengelolaan zakat profesi Pada BAZNAS Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yaitu:
   a. Kekurang sadaran pihak muzakki untuk menyalurkan zakat profesinya
   b. Adanya perbedaan pendapat terhadap zakat profesi
   c. Personil yang terbatas sehingga tidak bisa memenuhi struktur yang ada, sementara bagian struktur yang belum ada dirangkap demgan istilah di PLT (pelaksana tugas sementara)
   d. Tupoksi untuk pengawas satuan audit memang masih dipelajari
   e. Pengumpulan zakat profesi tidak mempunyai personil khusus untuk mengsosialisasikannya kepada calon muzakki, karena calon muzakki meruapakn orang yang berpendidikan sehingga perlu personil yang terampil dalam berkomunikasi
   f. Kekurang percayaan calon muzakki kepada BAZNAS
   g. Masih banyaknya calon *muzakki* yang menyalurkan sendiri zakat profesinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Pengelolaan Zakat Profesi Pada BAZNAS Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut maka penulis memberikan sebagai berikut:

1. Pihak BAZNAS hendaknya menambahkan beberapa program dalam pengelolaan zakat profesi
2. Pihak BAZNAS hendaknya mengoptimalkan kinerja divisi-divisi sesuai dengan tugas dan fungsinya agar tercapai tujuan yang sudah ditetapkan
3. Pihak Muzakki zakat profesi hendaknya mempercayakan zakatnya kepada BAZNAS untuk dikelola sebagaimana mestinya sesuai dengan ajaran agama Islam.
4. Peneliti selanjutnya agar mengkaji kekurangan penelitian yang dilakukan peneliti dan mampu membuat penelitian selanjutnya yang lebih luas lagi.